

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Medan, dan diperoleh data sebagai berikut:

4.1.1 Sejarah Singkat MAN 3 Medan

Karena banyaknya peminat siswa-siswi untuk masuk MAN 1 Medan yang berasal dari daerah Patumbak maka pada tahun 1993 dibuatlah local jauh MAN 1 Medan (yang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Suangkipun Siregar) dan untuk pengawasan, secara resmi ditunjuk Bpk Drs. Sukoco yang belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan.

Sehubungan dengan meningkatnya jumlah siswa siswi yang masuk ke local jauh, maka pada tahun 1996 Berdasarkan SK Menteri Agama : No. 515 A, tanggal 25-11-1995, tentang SK Pendirian MAN 3 Medan, maka didirikanlah MAN 3 Medan yang gedung belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan, dengan Kepala Madrasah nya adalah Bapak Drs. Sukoco.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan (disingkat MAN 3 Medan) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang setara dengan sekolah menengah atas, dan pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan di madrasah aliyah berlangsung selama 3 tahun, mulai dari kelas 10 hingga kelas 12.

Pada tahun 2020, Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Plus Keterampilan, yang berbasis pada Sistem Kredit Semester (SKS). Perubahan ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 2852 Tahun 2019 yang mengatur petunjuk teknis penyelenggaraan SKS pada Madrasah Aliyah, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 yang menetapkan status Madrasah Aliyah Plus Keterampilan untuk tahun 2020.

Menurut saya sejarah singkat yang telah dipaparkan dapat saya ambil kesimpulan bahwa dibangunnya MAN 3 Medan tidak mudah karena harus melewati proses Panjang sehingga berdirilah MAN 3 Medan dengan gagah. Hingga kini peminat siswa yang sekolah di MAN 3 Medan sebanyak 1093 siswa. Dan alumni MAN 3 Medan banyak tersebar dan diterima berbagai Universitas ternama di Medan.

4.1.2 Profil MAN 3 Medan

Dari data yang peneliti peroleh mengenai profil sekolah MAN 3 Medan data akurat dari pihak Tata Usaha yaitu:

1. Identitas MAN 3 Medan

Nama : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
 NSM : 131112710003
 NPSN : 60725195
 SK Penegrian Madrasah : KMA RI NO. 515/A/MAN/95
 NPWP : 00.198.175.2.122.000
 Alamat Madrasah : Jl. Pertahanan No. 99 Patumbak 4
 Kelurahan : Timbang Deli
 Kecamatan : Medan Amplas
 Kota : Medan – 20361
 Propinsi : Sumatera Utara
 Telepon : 061-7879581
 Website : man3medan.sch.id
 E-mail : man3medan@yahoo.com
 Nama Kepala Madrasah : Hasanuddin Hasibuan, S.Pd., M.Si
 Izin Penegrian : Nomor : 5 Tahun 1997
 Tanggal : 1 Maret 1997
 Akreditasi : “A”, 2018-2023.

2. Letak Geografis

Dari observasi langsung peneliti melihat pada saat berada di lingkungan MAN 3 Medan untuk melakukan kegiatan penelitian letak Gerbang MAN 3 Medan Terletak di Pinggir Jalan Pertahanan no. 99 kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Terdapat Tiga Madrasah di dalam lokasi yang sama yaitu MAN 3 Medan, MTs N 1 Medan, dan MIN 9 Medan. MAN 3 Medan terletak di sebelah barat Provinsi Sumatera Utara, berseberangan dengan masjid Al Ismailiyah dan Berdampingan dengan MTs Negeri 1 Medan. Memiliki suasana kondusif dan asri karena dikelilingi oleh pepohonan dan sawah warga sekitar.

3. Visi dan Misi MAN 3 Medan

Berdasarkan data informasi yang peneliti dapatkan dari madrasah Visi dan Misi yang menjadi pedoman untuk MAN 3 Medan yaitu sebagai berikut:

a. Visi MAN 3 Medan:

“Terwujudnya Madrasah yang islami, berprestasi, mandiri, terampil, berbasis riset, berwawasan tekhnopreneur, dan peduli lingkungan.”

b. Misi MAN 3 Medan

- Meningkatkan penghayatan dan pengalaman dengan cita-cita islam dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga akhlakul karimah
- Melalui pembelajaran kreatif, memaksimalkan potensi siswa yang unggul dalam sains dan teknologi
- Melaksanakan UKBM dengan sistem Kredit Semester dengan pembelajaran berbasis IT
- Mempromosikan kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

- Mengembangkan peserta didik yang terampil dalam bidang kejujuran dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja
- Melakukan penelitian untuk menghasilkan ide-ide segar untuk masa depan
- Menumbuhkan perilaku Thecnopreneur pada siswa melalui penyebaran ide-ide inovatif dalam rangka menciptakan produk atau jasa yang marketable
- Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan asri yang mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

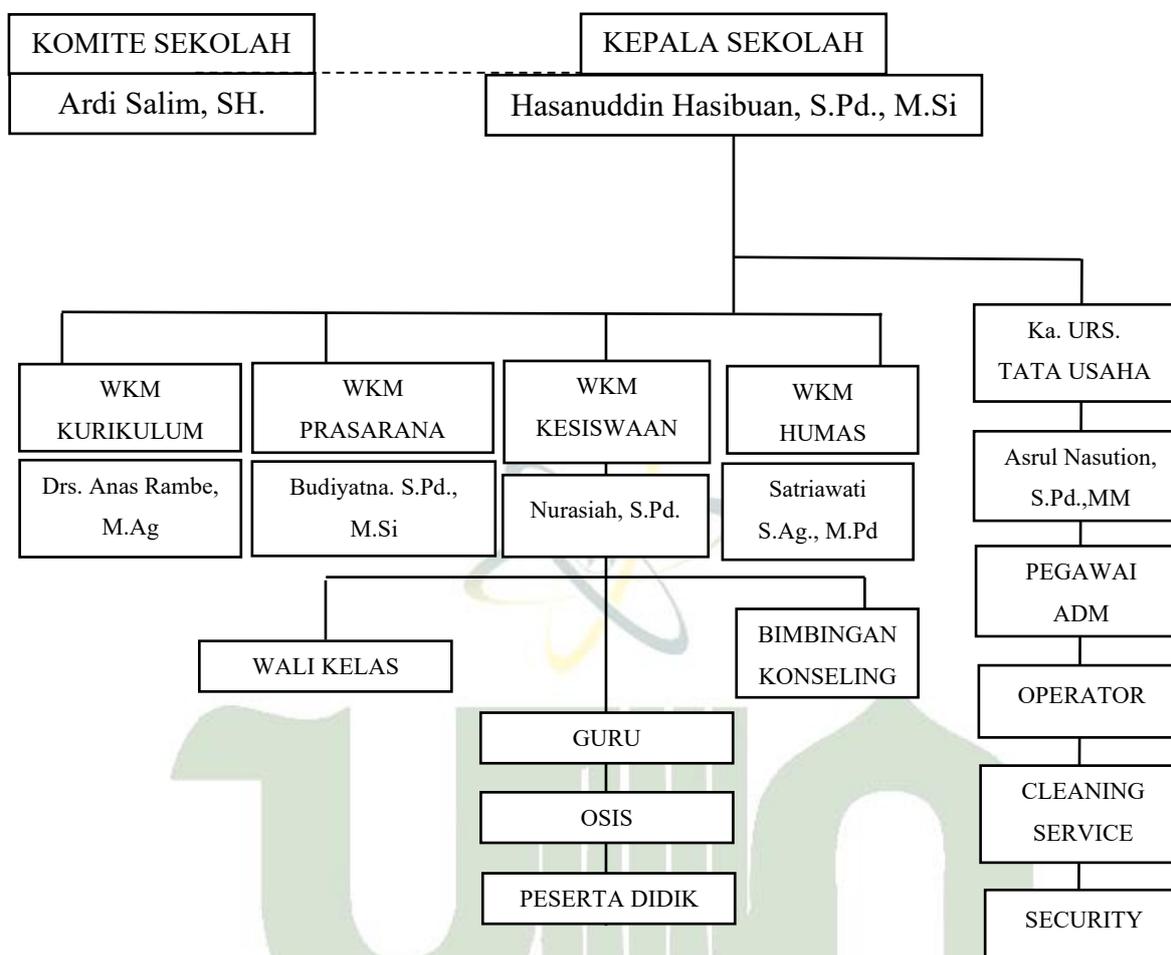
Menurut saya Visi dan Misi MAN 3 Medan sangat terperinci dan terencana yang harapannya semoga siswa dan siswi MAN 3 Medan dapat menjadi insan yang berakhlakul karimah, berwawasan technopreneur dan peduli lingkungan.

4. Struktur Organisasi

Organisasi MAN 3 Medan memiliki struktur yang menggambarkan kerjasama tim antara berbagai bagian, yang bertujuan untuk membagi tugas dan mengatur aktivitas guna mencapai sasaran bersama. Dalam konteks struktur organisasi sekolah yang berbasis Standar Kompetensi (SK), setiap individu di dalam sekolah memiliki peran khususnya. Struktur organisasi madrasah mencakup:

- a. Kepala MAN 3 Medan
- b. Ka. Tata Usaha MAN 3 Medan
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
- e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- f. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
- g. Bimbingan Konseling
- h. Wali Kelas
- i. OSIS

Gambar 1. Struktur Organisasi Madrasah



Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapat dari pihak madrasah, maka peneliti menyimpulkan bahwasannya struktur organisasi dan personalia di MAN 3 Medan tersusun secara sistematis dan cukup memadai.

Kepala sekolah adalah salah satu bagian terpenting dalam struktur organisasi sekolah dari segala jenjang pendidikan didalam suatu sekolah. Kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin yang diberi tugas dan kewenangan dalam menjalankan bentuk kegiatan sekolah.

Komite sekolah merupakan sebuah entitas yang berdiri sendiri dalam lingkungan sekolah, berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kerja dengan memberikan perhatian, arahan, serta dukungan kepada staf,

fasilitas, perlengkapan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap unit-unit pengajaran.

Kepala Madrasah (WKM) bertanggung jawab mengelola kegiatan civitas akademika, antara lain penerimaan siswa baru, penjadwalan, pembinaan guru, dan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, mengatur dan menyusun kriteria kelayakan program, mengelola sekolah madrasah. hubungan dengan masyarakat, mengelola pembangunan sekolah madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler kurikulum, mengawasi dan memelihara sekolah dan fasilitasnya. Oleh karena itu, di MAN 3 Medan didirikan WKM Kurikulum, WKM Prasarana, WKM Kesiswaan, WKM Humas.

Adapun guru BK di MAN 3 Medan oleh ibu Rezeki Amelia, S.Psi yang bertanggungjawab kepada siswa dikelas XII, ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I., M.Psi yang bertanggungjawab kepada siswa kelas XI, bapak Taufiq Din Meuraksa, S.Pd yang bertanggungjawab kepada siswa kelas X.

Keseluruhan personil BK di MAN 3 Medan yang telah diidentifikasi berdasarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditetapkan oleh madrasah dan berkaitan langsung dengan bagaimana layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan secara keseluruhan.

Guru ialah seorang pengajar yang mengajar disekolah. Adapun peran guru di MAN 3 Medan dalam proses pembelajaran yang paling utama ialah sebagai pengajar dan panutan bagi peserta didiknya, fasilitator, motivator, dan evaluator.

5. Rekapitulasi Data Guru

Dalam pekerjaan sistem pendidikan, penting untuk memiliki tenaga profesional di bidangnya. Sehingga siswa dapat memperoleh pendidikan seperti yang diharapkan. Tanpa guru, pendidikan tidak akan

berjalan efektif dan efisien. Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan.

Sesuai dokumen yang tersedia di MAN 3 Medan berikut daftar rekapitulasi jumlah guru:

Tabel 4. 1 Personil Guru

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hasanuddin Hasibuan, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	-
2	Drs. H. Anas, M.Ag.	Guru	Fikih
3	Dra. Hamidah Siregar	Guru	Ekonomi
4	Nur Rahmah, S.Pd., M.Hum.	Guru	Bahasa Inggris
5	Satriawati, S.Ag., M.Pd.	WKM HUMAS	Biologi
6	Drs. Parmohonan Sitompul	Guru	Kimia
7	Dra. Riana Napitu, M.Si.	Wali Kelas X MIPA 4	Fisika
8	Dra. Hj. Diana Azizah	Guru	Bahasa Indonesia
9	Drs. Zul Azhari	Guru	Fisika
10	Abdillah, S.Ag., M.Si.	Guru	Matematika
11	Ani Sunarti, S.Ag.	Wali Kelas X MIPA 2	Bahasa Inggris
12	Jauharah Cut Ali, S.Pd., M.Si.	Wali Kelas XII MIPA 6	Fisika
13	Masdiana, S.Pd.	Guru	Biologi
14	Neneng Chairunnisya, S.Ag.	Guru	Biologi
15	Nurbadariah Tampubolon, S.Pd.I, M.Si.	Wali Kelas XII MIPA 3	Sosiologi
16	Budiyatna, S.Pd., M.Si.	WKM SAPRAS	Penjaskes
17	Misnayanti Nst, S.Pd.	Wali Kelas X MIPA 7	Matematika
18	Henny Sitompul, M.Pd.	Wali Kelas XI MIPA 4	Bahasa Indonesia
19	Ellya Panjous Sofa Ningsih, M.Pkim	Wali Kelas XII MIPA 1	Kimia

20	Rahma Daulay, S.Pd.	Wali kelas X MIPA 1	Kimia
21	Atfaiyah Harahap, S.Pd., M.Si.	Wali Kelas XII MIPA 2	Matematika
22	Khairidah, S.Ag.	Guru	Akidah Akhlak
23	Muhammad Rasyid Ridho, S.Ag., MA.	Guru	Bahasa Inggris
24	Mayassir, S.Pd.	Wali Kelas X IPS 2	Penjaskes
25	Yuliani Nasution, S.Pd., M.Pd.	Wali Kelas XII MIPA 4	Matematika
26	Sri Devi Merkasih, S.Pd., M.Si.	Guru	Matematika
27	Hayati Siregar, S.Pd.	Wali Kelas XII IK 1	Bahasa Indonesia
28	Wulan Sari Rahayu, S.Pd.	Wali Kelas X IPS 1	Sejarah
29	Rezeki Amalia, S.Psi.	Guru	Bimbingan Konseling
30	Fithriani Kholilah, S.Pd.	Wali Kelas XI MIPA 5	Matematika
31	Nurasiah, S.Pd.	WKM Kesiswaan	Bahasa Inggris
32	Imaniyah Manik, S.Pd.	Wali Kelas XI MIPA 2	Fisika
33	Rifdah, S.Pd., M.Si.	Guru	Seni Budaya
34	Ramliah, S.Pd.	Wali Kelas X MIPA 3	Bahasa Indonesia
35	Gundari Priharti, S.Sos.	Wali Kelas XI IK 1	Sosiologi
36	Junaidi, S.Pd.I.	Guru	Akidah Akhlak
37	Meiliza Hijratti, S.Pd.	Guru	Seni Budaya
38	Izzawati Humairo, S.Pd.	Wali Kelas XI IPS 3	Ekonomi
39	Siti Khadijah, S.Pd.	Wali Kelas XI IPS 1	Ekonomi
40	Cindy Ramdiaz, S.Pd.	Guru	Seni Budaya
41	Sally Medianti, S.Pd.	Guru	Geografi
42	Jannatul Wardiyah, S.Pd.	Wali Kelas XII IK 2	Akidah Akhlak
43	Ratih Lia Utari, S.Pd.	Wali Kelas XII IPS 2	Sejarah
44	Ferry Ferdian Saputra, S.Pd.	Guru	Sejarah

45	Raja Ahmad Badawi, S.Pd.	Wali Kelas XI IK 2	Penjaskes
46	Salman Alfarizi, S.Pd.	Wali Kelas XI MIPA 6	Penjaskes
47	Asmalia Septiani Zuri, S.Pd.	Wali Kelas XII MIPA 5	Biologi
48	Lenie Indra Oktavia Maspuri, S.Pd.	GTT	Bahasa Indonesia
49	H. Ghazali, Lc., S.Pd.I	GTT	Al-Qur'an Hadits
50	Nazhar Daulay, S.Pd.I., M.Pd.I	GTT	Al-Qur'an Hadits
51	Yulinda Nesya Lubis, SE.	GTT	PKN
52	Elvida Handayani Rambe, M.Pd.	GTT	Ekonomi
53	Muhammad Jamil, M.Pd.I	GTT	SKI
54	Dr. Muhammad Iqbal Hasibuan, MA.	GTT	Al-Qur'an Hadits
55	Sri Widia Astuti, S.Pd.I., M.Psi.	GTT	Bimbingan Konseling
56	Muhammad Alfi Syahri, M.Sos.	Wali Kelas X IPS 3 /GTT	SKI
57	Mayani Pratiwi Pasaribu, S.Pd., M.Si.	Wali Kelas X MIPA 5 /GTT	Kewirausahaan
58	Yuldina Husna Ritonga, S.Pd.	GTT	Matematika
59	Nanda Oktavia Siregar, S.Pd.	Wali Kelas XII IPS 1 /GTT	Geografi
60	Khairil Anwar Daulay, S.S	Wali Kelas X IK 1 /GTT	Bahasa Arab
61	Hakimah Nasution S.S	Wali Kelas XI MIPA 1 /GTT	Bahasa Arab
62	Amir Syah Hasibuan, S.Pd.	Wali Kelas XI IPS 2 /GTT	PKN

63	Nurul Fatimah Hasibuan, S.Pd.	Wali Kelas X MIPA 6 /GTT	Fikih
64	Muhammad Ali Murtadho, S.Pd.I, M.Pd.	Wali Kelas X IK 2 /GTT	Al-Qur'an Hadits
65	Ryan Haritsya, S.Si., M.Si.	GTT	Matematika
66	Tarmizi, S.Kom.	GTT	TKJ
67	Taufiq Din Meuraksa, S.Pd.	GTT	Bimbingan Konseling
68	Faisal Habib Lubis, S.Pd.	Wali Kelas XI MIPA 3 /GTT	SKI
69	Azhar Anas Nasution, S.Pd.	GTT	SKI
70	Mardiyah Simbolon	GTT	
71	Khairul Hanafi Purba, S.Pd.	GTT	
72	Muhammad Rifai, S.Pd.		
73	Rian Bahrul, S.Pd.	GTT	
74	Meli Hanisa Hasibuan, S.Pd.	GTT	

Sumber: Data yang diambil dari Tata Usaha MAN 3 Medan, 10 Mei 2023

Tabel diatas mencantumkan data personil guru secara lengkap sekaligus dengan mata pelajaran yang diampuh beserta jabatannya. Guru yang diamanahkan merupakan guru yang sesuai dan kompeten dalam bidangnya. Dengan menggunakan tabel ini, kita dapat melihat personil guru dengan lengkap dan jelas serta memudahkan untuk mengetahui mana guru tetap dan guru tidak tetap.

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Data Guru

Rekapitulasi Data Guru	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Guru PNS Kemenag	36	14	50
GTT	11	13	24
Total Keseluruhan	74 Guru		

Berdasarkan ringkasan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan memiliki total 74 orang guru atau pengajar. Dari jumlah tersebut, terdapat 27 orang guru laki-laki dan 47 orang guru perempuan. Selain itu, dari total guru tersebut, sebanyak 50 orang merupakan guru PNS Kementerian Agama, sementara 24 orang merupakan guru GTT.

6. Rekapitulasi Jumlah Siswa MAN 3 Medan

Eksistensi siswa menjadi salah satu elemen krusial dalam jalannya proses pembelajaran. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, berikut ini adalah ringkasan data mengenai total siswa yang terdaftar di MAN 3 Medan pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa MAN 3 Medan Tahun 2022/2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	X MIPA 1	12	16	28
2.	X MIPA 2	22	11	33
3.	X MIPA 3 (TKJ)	22	13	35
4.	X MIPA 4 (TKJ)	21	14	35
5.	X MIPA 5 (TKR)	0	26	26
6.	X MIPA (TABUS)	13	17	30
7.	X MIPA (TATA BOGA)	14	31	35
	Jumlah X MIPA	94	128	222
8.	X IPS 1 (TKJ)	27	9	36
9.	X IPS 2 (TATA BOGA)	5	30	35
10.	X IPS 3	14	18	32
	Jumlah X IPS	46	57	103
11.	X Keagamaan 1 (TATA BOGA)	13	22	35
12.	X Keagamaan 2	26	9	35
	Jumlah X Keagamaan	39	31	70

13.	XI MIPA 1	21	15	36
14.	XI MIPA 2 (TKJ)	17	19	36
15.	XI MIPA 3 (TKR)	0	36	36
16.	XI MIPA 4 (TABUS)	0	29	29
17.	XI MIPA 5	20	12	32
18.	XI MIPA 6	20	14	34
	Jumlah XI MIPA	78	125	203
19.	XI IPS 1	22	16	38
20.	XI IPS 2	10	29	39
21.	XI IPS 3/ Percepatan (IPA & IPS)	0	0	0
	Jumlah XI IPS	32	45	77
22.	XI Keagamaan 1 (TKJ)	20	14	34
23.	XI Keagamaan 2	16	14	30
	Jumlah XI Keagamaan	36	28	64
24.	XII MIPA 1	20	16	36
25.	XII MIPA 2 (TKJ)	13	23	36
26.	XII MIPA 3 (TKR)	0	35	35
27.	XII MIPA 4 (TABUS)	0	32	32
28.	XII MIPA 5	21	15	36
29.	XII MIPA 6	23	13	36
	Jumlah XII MIPA	77	134	211
30.	XII IPS 1	22	14	36
31.	XII IPS 2	8	29	37
	Jumlah XII IPS	30	43	73
32.	XII Keagamaan 1 (TKJ)	15	18	33
33.	XII Keagamaan 2	9	18	37
	Jumlah XII Keagamaan	24	36	60

Sumber: Data yang diambil dari Tata Usaha MAN 3 Medan, 10 Mei 2023

Tabel ini memberikan informasi tentang jumlah siswa di setiap kelas. Setiap baris mewakili satu kelas, sedangkan kolom “Jumlah Siswa” menunjukkan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Contohnya

kelas X MIPA 1-6 memiliki keseluruhan 222. Hal yang sama berlaku untuk kelas-kelas lainnya.

Dengan menggunakan tabel ini, pihak sekolah dapat melihat distribusi jumlah siswa disetiap kelas. Tabel ini berguna untuk memantau dan mengelola kapasitas kelas, mengidentifikasi kelas yang mungkin perlu diatur ulang, atau memprediksi kebutuhan sumber daya untuk masing-masing kelas. Selain itu, data ini juga dapat digunakan untuk mengamati tren pertumbuhan siswa dari tahun ke tahun dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi perubahan tersebut.

Kemudian dapat dilihat dari rekapitulasi keseluruhan jumlah siswa pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Rekapitulasi jumlah siswa MAN 3 Medan

	L	P	Total
X	179	216	395
XI	146	198	344
XII	131	213	344
Total	456	627	1083

Dari informasi yang tertera pada tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa total populasi siswa di MAN 3 Medan mencapai 1083 orang. Jumlah ini terbagi menjadi 456 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 137 siswa berjenis kelamin perempuan.

7. Sarana dan Prasana MAN 3 Medan

Dalam lingkungan pendidikan, salah satu aspek yang sangat penting adalah ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seringkali, proses belajar mengajar terhambat karena kurangnya peralatan dan fasilitas yang memadai, sehingga berdampak negatif terhadap kelancaran proses pembelajaran. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas di lembaga pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam belajar, begitu juga dengan kemampuan guru dalam melaksanakan

pengajaran. MAN 3 Medan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Informasi di bawah ini memberikan gambaran tentang lokasi serta ketersediaan peralatan dan fasilitas yang ada di lingkungan MAN 3 Medan.

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana di Man 3 Medan

Jenis Gedung/Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi
Ruang Kelas	33	Baik
Ruang Kantor Kep.Sekolah	1	Baik
Ruang Kantor Guru	1	Baik
Aula / Ruang Serbaguna	-	-
Ruang Praktek	2	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Ruang Osim	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Laboratorium Bahasa	1	Baik
Ruang Ibadah	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Kantin Sekolah	2	Baik
WC/Kamar Mandi Siswa	6	Baik
WC/Kamar Mandi Guru	2	Baik

Sumber: Data yang diambil dari Tata Usaha MAN 3 Medan, 10 Mei 2023

Menurut data yang diperoleh peneliti, bagian manajemen MAN 3 Medan dalam keadaan baik kantor dan perlengkapan sekolah MAN 3 Medan. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dan efisien. Karena siswa dan guru merasa nyaman dengan fasilitas dan peralatan yang tersedia di MAN 3 Medan.

Kemudian tabel tersebut juga menyajikan informasi tentang jenis sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 3 Medan beserta jumlah dan kondisinya. Dengan menggunakan tabel ini, pihak sekolah dapat dengan mudah melihat dan mengelola sarana dan prasarana yang ada. Tabel ini memberikan gambaran tentang fasilitas yang tersedia di sekolah, membantu dalam perencanaan penggunaan ruang, alokasi anggaran, dan pemeliharaan serta pembaruan fasilitas. Data ini juga berguna untuk mengevaluasi kebutuhan sekolah dan memastikan bahwa fasilitas yang memadai tersedia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler.

2. Keadaan Bimbingan dan Konseling di MAN 3 Medan

Berdasarkan hasil penelitian, ruangan BK yang ada di MAN 3 Medan sangat baik terdapat ruang khusus untuk melakukan konseling siswa. Karena ruangan BK sendiri tidak menyatu dengan ruangan lainnya, maka juga digunakan agar tidak menimbulkan kesan buruk atau tetap terjaga kerahasiannya.

MAN 3 Medan memiliki 3 orang guru BK. Adapun guru BK di MAN 3 Medan oleh ibu Rezeki Amelia, S.Psi yang bertanggungjawab kepada siswa dikelas XII, ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I., M.Psi yang bertanggungjawab kepada siswa kelas XI, bapak Taufiq Din Meuraksa, S.Pd yang bertanggungjawab kepada siswa kelas X.

Keseluruhan personil BK di MAN 3 Medan yang telah diidentifikasi berdasarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditetapkan oleh madrasah dan berkaitan langsung dengan bagaimana layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan secara keseluruhan.

Pelayanan yang diberikan kepada siswa di MAN 3 Medan telah disesuaikan dengan kebutuhan individual masing-masing siswa. Siswa yang menghadapi masalah atau kesulitan sering kali dipanggil ke ruang Bimbingan dan Konseling (BK) untuk mendapatkan bantuan. Namun,

hanya sejumlah kecil siswa yang datang secara sukarela ke guru BK untuk berbicara tentang masalah pribadi mereka dan mendiskusikannya secara individu.

4.2 Temuan Khusus

Pada bagian ini, laporan hasil penelitian memberikan gambaran yang terperinci mengenai data yang berhasil diperoleh. Peneliti berhasil mengumpulkan data penting dari subjek dan objek penelitian, mencakup informasi yang diperoleh serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian. Dalam konteks ini, peneliti telah memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan penyelidikan yang dilakukan.

1. Bentuk Pemberian Informasi Karier Oleh Teman Sebaya kelas XI IK 1 MAN 3 Medan

Informasi karier merupakan informasi yang berkaitan dengan berbagai bidang dan jalur karier yang tersedia, termasuk persyaratan pendidikan, peluang pekerjaan, perkembangan karier, dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang tertentu. Mendapatkan informasi karier yang akurat dan terpercaya penting dalam membangun perencanaan karier yang baik. Sumber informasi yang diterima bisa dari teman sebaya, guru BK, situs web karier, buku, seminar, acara industri, dan jaringan profesional.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IK 1 MAN 3 Medan teman sebaya yang memiliki tingkat kedekatan yang lebih intens cenderung memiliki kesamaan minat, jika teman sebaya memiliki minat dan hobi yang serupa, mereka cenderung lebih dekat karena memiliki topik pembicaraan yang sama dan dapat melakukan aktivitas bersama. Misalnya, jika mereka suka olahraga, ekstrakurikuler yang sama, mereka dapat terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut bersama-sama.

Kemudian menghabiskan waktu bersama, yang memungkinkan mereka menjadi lebih dekat.

Interaksi sosial dengan teman sebaya merupakan bagian penting dalam perkembangan sosial dan pribadi seseorang. Ini memberikan kesempatan untuk belajar, tumbuh, dan membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang sebaya mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan sesuai dengan fakta dilapangan bahwasannya interaksi sosial teman sebaya di kelas XI IK 1 dilihat cukup baik, hal ini ditandai dengan interaksi sosial mereka seperti saling berbagi cerita, berdiskusi tentang topik-topik yang menarik, berbagi pendapat, atau hanya berbicara untuk bersenang-senang. Kemudian melakukan aktivitas bersama, memberikan dukungan dan kepedulian antar teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti akan membahasnya melalui beberapa wawancara langsung kepada siswa MAN 3 Medan khususnya kelas XI IK 1 sebagai sampel penelitian mereka cenderung mendiskusikan hal apapun kepada teman sebayanya termasuk informasi karier. Seperti halnya yang dikatakan oleh ketua kelas XI IK 1 MAN 3 Medan mengenai: Bagaimanakah interaksi dan keadaan teman sebaya dikelas kamu dalam membahas karier? :

Teman sekelas saya lumayan antusias saat membahas masalah karier, apalagi kalau ada seminar-seminar yang diadakan untuk membahas karier, gak semua tapi rata rata mengikuti seminar tersebut. Kami tau kalau informasi karier itu penting, tapi tidak semua teman sebaya kami membahas tentang karier. Dan teman dekat saya. kami sekelompok teman sebaya memang sering membahas tentang karier kemana setelah tamat sekolah kak waktu duduk-duduk bersama.

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelas diatas maka dapat dikatakan bahwa siswa siswi di MAN 3 Medan khusus nya kelas XI IK

1 antusias saat membahas karier apalagi jika diadakannya seminar dan informasi yang didapatkan dari guru dan teman sebaya.

Namun dalam hubungan teman sebaya ternyata sering mereka mendiskusikan tentang karier sesuai dengan tanggapan yang disampaikan oleh Akmaluddin Sholeh kelas XI IK 1 MAN 3 Medan, ia mengatakan:

Kami lumayan sering kak membahas tentang karier. contohnya apa cita-cita masing masing dari kami. Karena jujur kak kami memang bingung untuk selanjutnya setelah tamat ini kemana dan mau jadi apa kak. Walaupun sudah di beri informasi juga kak sama guru BK tentang masalah karier tetapi informasi umumnya aja kak.

Hal ini peneliti buktikan dengan hasil wawancara dengan guru BK, ibu Widya membenarkan bahwasannya beliau membuat layanan informasi secara bergilir kekelas-kelas untuk memberikan informasi karier dan perencanaan karier. Beliau mengatakan :

Saya memberikan informasi karier lebih ke alurnya , bagaimana menentukan jurusan yang akan dipilih. Pertama dari minat bakat, hobi, kemudian dari kesempatan dan cita-cita yang ingin dicapai.

Hal senada juga disampaikan oleh Hamdan Irwansyah Harahap kelas XI IK 1 MAN 3 Medan dalam wawancara mengatakan bahwasannya:

Kami kadang membahas informasi perkuliahan kak, kadang diskusi begini memperkuat hubungan kami. Saya sangat berterima kasih atas bantuan dan dukungan teman-teman saya. Kami saling mendukung dalam perjalanan karier kami masing-masing kak.

Berdasarkan wawancara dengan Hamdan, bahwa dengan adanya saling berbagi informasi membuat ikatan pertemanan

semakin erat. Hal inilah dampak positif yang teman sebaya berikan dengan saling mendukung perjalanan masing-masing.

Kemudian menurut Naufal Hisam Syafiq kelas XI IK 1 MAN 3 Medan mengenai informasi karier:

Kalau saya kak, saya suka memberi tau informasi keteman saya kak, Kayak jurusan apa yang paling diminati sekarang gitu kak. Selain informasi saya suka memberikan dukungan dan motivasi. Kami saling mendukung dan memotivasi untuk mengejar karier di bidang kami masing-masing kak.

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Muhammad Haikal Ramadhan Hartady kelas XI IK 1 MAN 3 Medan dalam wawancara sebagai berikut:

Informasi yang saya terima sangat membantu saya dalam pengambilan keputusan karier kak. Sebelumnya, saya hanya memiliki pemahaman yang terbatas tentang jurusan kuliah. Namun, berkat informasi dari teman sebaya misalnya kami saling mencari tau informasi dari internet, jadi saya memiliki gambaran yang lebih jelas tentang jalur karier, apa yang diharapkan, dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Informasinya memberi saya keyakinan bahwa saya memiliki keahlian dan kemampuan yang relevan untuk mencoba memasuki karier tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima subjek yang terkait bahwa pemberian informasi karier oleh teman sebaya adalah salah satu bentuk dukungan yang berharga dalam pengembangan karier seseorang. Teman sebaya dapat berperan sebagai sumber informasi yang berguna dan dapat memberikan wawasan tentang berbagai bidang karier.

Hasil wawancara ini dibuktikan dengan observasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Medan bahwasannya terdapat beberapa siswa yang saling berbagi informasi dengan sesama teman sebayanya. Pada temuan observasi di kelas XI IK 1 MAN 3 Medan tingkah laku teman sebaya

mencakup berbagai perilaku yang dapat diamati dalam hubungan dengan teman sebaya, seperti mendengarkan teman saat bercerita, memberikan dukungan, memberikan bantuan saat kesulitan, berbagi informasi dan pengalaman, memberikan masukan.

Penting mencatat bahwa setiap teman sebaya memiliki keunikan dan gaya komunikasi mereka sendiri. Oleh karena itu, tingkah laku teman sebaya dapat bervariasi tergantung pada individu dan hubungan yang terjalin antara teman-teman tersebut.

2. Bentuk Penguatan Teman Sebaya pada Keraguan Pemilihan Karier siswa kelas XI IK 1 MAN 3 Medan

Upaya penguatan teman sebaya merupakan salah satu hal yang penting yang akan membantu proses dimana teman sebaya memberi dukungan, dorongan, dan bantuan kepada individu dalam menghadapi keraguan dan ketidakpastian dalam pemilihan karier. Dalam penguatan yang dilakukan teman sebaya pada keraguan pemilihan karier berupa pemberian solusi ataupun informasi yang berguna tentang karier yang akan di pilih oleh teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Akmaludin Sholeh kelas XI IK 1 MAN 3 Medan sebagai sampel penelitian mengenai adakah upaya penguatan teman sebaya pada keraguan pemilihan karier? siswa mengatakan:

Iya, terkadang saat saya merasakan keraguan tentang tujuan yang akan saya ambil tamat dari sekolah ini, apakah itu pilihan yang terbaik atau hanya angan saya yang terlalu tinggi. Jadi saya mau bercerita bertukar fikiran ke teman saya kak, bagaimana dan apa yang harus saya lakukan.

Siswa mengalami keraguan akan keputusan yang akan diambil untuk karier mereka kedepannya. Disini terlihat kurangnya pembekalan

siswa tentang informasi karier dan belum mengetahui kemampuan diri dibidang karier yang kedepannya. Di sinilah guna penguatan teman sebaya memberikan informasi karier untuk penguatan karier teman sebaya.

Selanjutnya peneliti juga mewawancari siswa yang lain bernama Aldo Suriadi Kelas XI IK 3 MAN 3 Medan sebagai sampel penelitian yang di tentukan terkait adakah upaya penguatan teman sebaya pada keraguan pemilihan karier, siswa mengatakan:

iya ada, karena saya juga belum tau kak mau kemana setelah tamat sekolah ini, jadi banyak hal yang saya pikirkan dan ragu untuk kedepannya kak, dan teman-teman ditempat nongkrong kami saya pribadi merasa mendapat penguatan dari banyak nya pendapat dan saran dari teman-teman kak. Jadi sejauh ini saya memutuskan untuk melanjutkan keperguruan tinggi kak.

Dari sini peneliti melihat pengaruh dari teman sebaya dalam memberi penguatan itu berdampak besar sekali pada pengambilan keputusan karier siswa karena kita juga sadar siswa lebih banyak waktu dengan teman sebaya di sekolah dan mereka tanpa disadari telah meletakkan kepercayaan pada teman sebaya.

Pernyataan ini juga didukung dan dibenarkan oleh guru Bk ibu Widya, beliau mengatakan :

Saya melihat emang mereka lebih cenderung berinteraksi sosial dengan teman sebaya nya ketimbang bercerita dengan guru BK dan Orang tuanya

Dari pernyataan guru BK tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa individu cenderung merasa nyaman dan aman ketika berada di dekat orang yang mereka percayai, seperti dalam kelompok

teman sebaya. Hal ini bisa dijelaskan oleh kenyataan bahwa individu menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman sebaya di lingkungan sekolah daripada bersama orang tua. Faktor ini juga memengaruhi kualitas hubungan pertemanan di antara siswa, yang tidak hanya berfokus pada saling mengenal satu sama lain, tetapi juga melibatkan aspek emosional dalam interaksi tersebut.

Pernyataan ini didukung juga dengan tanggapan siswa lain dikelas XI IK 1 MAN 3 Medan yaitu Hamdan Irwansyah Harahap yang menjadi sampel penelitian mengatakan:

Penguatan yang diberikan temen saya saat saya ragu dengan cara meyakinkan diri saya sendiri, dengan memberi dukungan dan memberi saran untuk saya juga memikirkan dengan benar serta bertanya kepada kedua orang tua saya juga kak untuk pemilihan karier yang saya pilih setelah tamat sekolah ini.

Teman sebaya bukan hanya memberikan penguatan tetapi memberikan stimulus dorongan emosional dan fasilitator dengan memberikan saran-saran yang mungkin bisa di gunakan oleh siswa.

Siswa lain sebagai sampel penelitian Naufal Hisyam Syafiq kelas XI IK 1 MAN 3 Medan juga turut memperkuat pernyataan siswa lain dengan mengatakan:

Iya, untuk penguatan kami saling mendorong dan memberi dukungan kak, atas apa yang kami pilih masing-masing.

Terakhir sebagai siswa bernama Muhammad Haikal Ramadhan Hartadi kelas XI IK 1 MAN 3 Medan sebagai sampel penelitian juga memberi tanggapan dengan mengatakan:

Saya pernah merasakan tidak yakin dan khawatir tantnag cita-cita saya kak, teman saya memberikan penguatan berupa

dorongan kak, dan itu menurut saya sangat membantu dalam emosional kak, teman saya mengatakan bahwa keraguan adalah hal yang wajar dan semua orang juga sebagian besar merasakan itu. Dari situ lah kak saya menjadi yakin dengan keputusan yang akan saya ambil kak tapi tidak terlepas juga saya mendiskusikan juga kak dengan orang tua dan orang-orang terdekat saya kak.”

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa upaya penguatan teman sebaya memiliki dampak positif dalam mengatasi keraguan pemilihan karier. Teman sebaya yang memberikan dukungan emosional dan motivasional mampu mengurangi keraguan yang dirasakan oleh individu. Mereka menyediakan tempat yang aman bagi individu untuk berbagi kekhawatiran dan ketidakpastian mereka, serta memberikan dorongan positif untuk menjaga semangat dalam mengejar karier yang dipilih.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penguatan teman sebaya dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri individu dalam memilih karier. Melalui dukungan, pengakuan, dan apresiasi dari teman sebaya, individu merasa lebih yakin dengan keputusan yang mereka buat. Hal ini berdampak positif pada motivasi dan komitmen mereka untuk mengejar karier yang mereka inginkan.

Teman sebaya juga memberikan dukungan sosial yang penting dalam menghadapi keraguan pemilihan karier. Dilihat dari mereka yang dapat menjadi pendengar yang baik, mengurangi perasaan kesepian, dan memberikan dukungan emosional ketika individu merasa bingung atau ragu. Dalam penelitian ini, hubungan yang kuat antara teman sebaya dan individu terbukti memiliki dampak positif dalam menghadapi keraguan pemilihan karier.

3. Bentuk Fasilitas yang diberikan Teman Sebaya dalam Pemilihan Karier

Upaya memfasilitasi pemilihan karier teman sebaya adalah proses di mana teman sebaya berperan dalam membantu individu dalam mengeksplorasi, memahami, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang jalur karier yang ingin diambil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Akmaludin Sholeh kelas XI IK 1 MAN 3 Medan sebagai sampel penelitian mengenai mengenai upaya memfasilitasi pemilihan karier teman sebaya, siswa mengatakan:

Saya tidak paham maksud memfasilitasi kak, mungkin yang saya lakukan kepada teman sebaya saya hanya menjadi pendengar yang baik saat mereka kesulitan atau ingin bercerita kak

Selanjutnya Aldo Suriadi kelas XI IK 1 MAN 3 Medan mengatakan:

Saya hanya berusaha menjadi sumber dukungan kak, memberikan motivasi dan dorongan serta tanggapan atas berbagai cerita mereka kak

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Hamdan Irwansyah Harahap kelas XI IK 1 MAN 3 Medan mengatakan:

Fasilitas mungkin seperti memberikan bantuan saat mereka meminta pertolongan kak, jadi kalau saya bisa bantu saya bantu sebisa saya kak

Kemudian menurut Naufal Hisyam Syafiq kelas XI IK 1 MAN 3 Medan mengatakan:

Fasilitas yang saya berikan mungkin berupa informasi dan wawasan yang saya ketahui kak, seperti kalau ada seminar tentang karier, saya memberitahukan teman saya untuk ikut

seminar tersebut, mungkin bisa menambah wawasan kami kak, contohnya kayak kemarin ada seminar di UNIMED tentang sekolah kedinasan kak

Terakhir menurut Muhammad Haikal Ramadhan Hartady kelas XI IK 1 MAN 3 Medan juga mengatakan:

Kami untuk memfasilitasi tidak bisa memberi banyak kak, karena kami juga masih sekolah. Jadi kami hanya saling tolong menolong jika teman kami membutuhkan bantuan kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa dalam upaya memfasilitasi pemilihan karier teman sebaya, mereka tidak bisa berbuat banyak dan hanya memberikan dukungan, dorongan, motivasi, dan menjadi pendengar yang baik. Dengan memfasilitasi pemilihan karier teman sebaya, individu dapat memperoleh perspektif baru, informasi yang berguna, serta dukungan emosional yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang tepat. Hal ini dapat membantu individu lebih percaya diri.

Karena keterbatasan fasilitas sesama siswa, sekolah juga berpartisipasi dalam memfasilitasi perencanaan karier di MAN 3 Medan, guru BK mengatakan bahwa sekolah memberi gambaran dan mendatangkan siswa-siswa yang sudah lulus. Membawa beberapa alumni MAN 3 Medan yang telah sukses di karier perkuliahan sebagai narasumber untuk memotivasi siswa. Kemudian nama-nama siswa yang lulus PTN juga disebarluaskan melalui grub-grub whatsapp, guna memberitahu dan memotivasi jenjang jurusan yang bisa dipilih.

Ibu Widya selaku guru BK, beliau mengatakan:

Beberapa kali kami mengadakan seminar mengenai karier, seperti baru-baru ini mengadakan seminar di UNIMED tentang

sekolah kedinasan yang mungkin bisa menjadi tambah kuat keyakinan apabila ada yang memilih karier di kedinasan. Kami juga mendatangkan alumni MAN 3 Medan yang sudah terjun dikariernya.

Selain teman sebaya, guru BK dan sekolah juga memberikan Fasilitas dalam bentuk seminar dan mendatangkan alumni alumni yang sudah terjun di bidang karier yang telah dipilih, menjadi penguat dari adanya *role model* yang bisa dicontoh.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Peran teman sebaya terhadap pembentukan karier siswa di kelas XI IK 1 MAN 3 Medan merupakan kasus yang menarik untuk diteliti. Interaksi teman sebaya dapat memengaruhi perilaku. perilaku ini bisa menjadi perilaku yang baik dan bisa menjadi perilaku yang buruk. Teman sebaya memiliki peran dalam perkembangan anak untuk menjalani kehidupan yang mereka pilih.

Menurut Santrock (2011), “peran teman sebaya dalam perkembangan sosial anak meliputi berbagai aspek, seperti menjadi teman, motivator, penyedia dukungan fisik dan finansial, sebagai pembanding dalam interaksi sosial, serta sebagai sumber kasih sayang.” Pendapat ini sejalan dengan penjelasan Yusuf (2010) yang mengungkapkan bahwa “peran teman sebaya mencakup memberikan peluang interaksi dengan individu lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai usia, serta berbagi pemikiran dan mengatasi masalah bersama.”

Sesuai dengan ayat Alqur'an surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (menggangu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) menggangu orang-orang yang mengunjung Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Kaitannya ialah sebagai manusia hendaknya kita, sebagai orang yang beriman, tolong menolong untuk berbuat kebaikan dan memenuhi segala macam ketaatan dan jangan tolong menolong untuk membangkang dan merusak ketentuan Allah. Marilah kita takut akan siksaan dan azab Allah, karena azabnya sangat buruk bagi orang-orang yang menentanginya. Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki ratusan tahun sebelum ide kerja sama dan baik, dibandingkan dengan semua hukum yang baik.

Maka penelitian ini sesuai dengan teori karier yang peneliti cantumkan, menurut Teori Krumboltz “Orang memilih karier mereka berdasarkan pengalaman dan pengaruh yang mereka miliki dalam hidup mereka.

Pengalaman dan pengaruh tersebut meliputi orang tua, guru, hobi, teman, atau minat yang mengarahkan orang tersebut untuk mengenali dan menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan kehidupan masyarakat.” (Ahmad Syarqawi, 2019:76)

Penelitian ini menemukan pemberian informasi karier kepada siswa oleh teman sebaya sangat berpengaruh penting sesuai dengan hasil wawancara kepada siswa. Disebabkan wasasan yang berbeda dari teman sebaya saling bertukar fikiran dan membantu untuk lebih yakin akan pengambilan keputusan karier kedepannya. Menurut Sugiyono (2007) yaitu “pengaruh layanan pemberian informasi karier terhadap pembentukan karier berada pada kategori kuat.”

Penelitian ini juga melihat penguatan yang diberikan teman sebaya kepada siswa akan keraguan dalam memilih karier kedepannya juga berperan penting dan memberikan pengaruh positif terhadap sosioemosional siswa dalam menentukan karier sesuai dengan pendapat ilmuan “Teman sebaya dapat memiliki pengaruh yang kuat pada individu terutama pada masa-masa transisi seperti masa remaja dan masa transisi kedunia kerja.” (Van der Meijden, 2010: 89-104).

Mengenai memfasilitasi teman sebaya terhadap karier siswa penelitian ini melihat tidak banyak yang bisa dilakukan siswa untuk memfasilitasi siswa terhadap pemilihan karier tetapi teman sebaya membantu siswa dalam dukungan sosioemosional yang sangat membantu berperan penting untuk pengambilan keputusan dan mempekuat keyakinan untuk karier siswa kedepannya.

Layanan yang memfasilitasi perjalanan karier siswa ialah layanan bimbingan maupun layanan konseling karier yang diterapkan guru BK untuk memberikan gambaran karier awal kepada siswa kelas XI IK.